

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
PADA SISWA KELAS V SD KRISTEN 03 EBEN HAEZER SALATIGA**

Rhiki Darmawan¹, Herry Sanoto²

¹PPG PGSD Salatiga, ²PPG PGSD Universitas Kristen Satya Wacana)

¹rhikidarmawan.rd@gmail.com, ²Herry.sanoto@uksw.edu

ABSTRACT

This study aims to improve the writing skills of announcement material by using the Problem Based Learning (PBL) learning model for fifth grade students of Eben Haezer Salatiga Christian Elementary School 03. This class action research was conducted in two cycles. Each cycle consists of one meeting and four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. In this study, researchers used observation sheets and learner worksheets. The data obtained from this study were analyzed in the form of percentages. From the scores of announcement writing skills of fifth grade students of Eben Haezer Salatiga Christian Elementary School 03, there was an increase in cycle II. The results of this study have increased from cycle I to cycle II, as evidenced by the value of announcement writing skills with a percentage of 46% in cycle I to 84% in cycle II.

Keywords: Writing skills, Announcement, PBL

ABSTRAK

Penelitian ini, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis materi pengumuman dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada siswa kelas V SD Kristen 03 Eben Haezer Salatiga. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari satu pertemuan dan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi dan lembar kerja peserta didik. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dalam bentuk persentase. Dari nilai keterampilan menulis pengumuman siswa kelas V SD Kristen 03 Eben Haezer Salatiga telah mengalami peningkatan pada siklus II. Hasil penelitian ini telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dibuktikan dengan nilai ketrampilan menulis pengumuman dengan persentase siklus I 46% menjadi 84% pada siklus II.

Kata Kunci: Keterampilan menulis, Pengumuman, PBL

A. Pendahuluan

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia atau sekolah dasar terdapat aspek penting Dalam proses penguasaan bahasa, terdapat empat kemampuan utama yang harus dikuasai, yaitu keterampilan mendengarkan (menyimak), keterampilan berbicara (mengekspresikan diri secara lisan), keterampilan membaca (memahami teks tertulis), dan keterampilan

menulis (mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan). Keempat aspek keterampilan berbahasa ini saling terkait dan saling mendukung satu sama lain dalam rangka membangun kemahiran seseorang dalam menggunakan bahasa tersebut secara komprehensif. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki komponen penting dalam kompetensi yaitu keterampilan dalam literasi membaca, literasi menulis, literasi menyimak, dan kemampuan dalam berbicara atau berkomunikasi. Dimensi tersebut harus terkoneksi satu dengan yang lainnya sehingga terjadi pengajaran yang seimbang. (Muharipin, 2017)

Kegiatan menulis ialah bentuk kegiatan *linguistic* fungsinya untuk komunikasi dengan orang lain melalui goresan tangan, sehingga penulis perlu untuk kreatif dalam Menyusun grafologi dan kata-kata sehingga menjadi sebuah paragraf. (Nugraha & Doyin, 2020).

Sedangkan menurut (Tarigan 1986:3) menulis sebuah aktivitas yang menuntut untuk kreatif dalam berbahasa, sehingga komunikasi secara tidak langsung dapat terjalin dengan baik, biasanya komunikasi tersebut menggunakan bentuk

bahasa yang beragam. Ketika berkegiatan menulis penulis wajib hukumnya menggunakan Bahasa baku yang benar dan baik, Bahasa tersebut wajib memenuhi Kamus Besar Bahasa Indonesia menurut (Waridah, 2016) Menulis harus memenuhi standar EYD.

Pengumuman ialah salah satu dari berbagai macam jenis dari bentuk tulisan Bahasa Indonesia yang memberikan informasi secara inti dengan Bahasa yang baik dan benar. Nuraini (2008:92), berpendapat bahwa pengumuman merupakan tulisan berupa informasi yang biasanya menggunakan Bahasa sederhana, padat, dan gampang Ketika dipahami oleh banyak orang. semua kalangan. Pengumuman atau umumkan isinya biasanya hal penting dimana perlu dan harus diketahui oleh banyak orang. Pengumuman yakni sebuah keterampilan dalam menuliskan informasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar agar peserta didik dapat menggunakan Bahasa yang tepat dan ejaan yang sesuai. Sedangkan menurut Sumirat (2010:56) pengumuman merupakan bentuk pesan yang disampaikan baik secara tertulis maupun lisan kepada

khalayak banyak dan semua khalayak umum atau khalayak tertentu.

Berdasarkan hasil observasi pada 19 Februari 2024 di kelas V SD Kristen 03 Eben Haezer Kecamatan Tingkir Kota Salatiga, Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat mengakibatkan hasil yang kurang ketika dalam proses belajar dan pencapaian keterampilan menulis pengumuman. Observasi terhadap jalannya proses pembelajaran mengungkapkan adanya kendala-kendala yang menghambat keberhasilan pembelajaran. Kendala-kendala tersebut terjadi karena dua faktor, antara lain: faktor internal dan eksternal atau dari diri siswa itu sendiri dan luar diri siswa. Misalnya siswa kesulitan membuat kalimat karena tidak memahami informasi dengan baik atau model dan metode yang disajikan kurang menarik, serta aktivitas siswa ketika proses pembelajaran membosankan yang mengakibatkan proses pembelajaran menulis pengumuman tidak maksimal.

Model pembelajaran yaitu bentuk usaha guru dengan berbagai macam Teknik dan cara dan disusun berdasarkan rencana dan rancangan pembelajaran agar tujuan dan hasil pembelajaran dapat dicapai.

Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan dalam keterampilan menulis pengumuman ini. kegiatan pembelajaran ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan akademiknya serta mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan mereka pada situasi kehidupan nyata (Sanoto, H., & Sarwono, R. 2013). Berdasarkan bahasan tersebut Maka peneliti memilih model pembelajaran ini (Yula, U., & Sanoto, H. 2023) *Problem Based Learning* (PBL).

Problem Based Learning adalah sebuah jenis model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk kreatif, inovatif dan berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan. Sedangkan menurut Miftahul Huda (2013) *Problem Based Learning* ialah sebuah bentuk pergeseran dari sebuah matriks pengajaran menuju matriks pembelajaran. fokusnya adalah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan bukan pada bentuk pengajaran yang berpusat pada guru. Model pembelajaran ini akan membuat siswa siswa lebih tertarik dengan pembelajaran karena banyak aktifitas

yang dilakukan dalam model ini. Dengan dibentuk kelompok, siswa secara bersama mencari informasi pada media brosur yang sudah di siapkan peneliti. Kemudian siswa merubah informasi tersebut kedalam bentuk pengumuman secara individu menggunakan lembar kerja peserta didik.

Berdasarkan observasi di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna meningkatkan keterampilan menulis pengumuman pada kelas V SD Kristen 3 Eben Haezer Salatiga. Peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada proses pembelajaran menulis pengumuman. Dilihat dari proses pembelajaran peneliti ingin memecahkan masalah tersebut dan melakukan perbaikan pembelajaran melalui PTKK dengan judul “ Uapaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Pengumuman dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada siswa kelas V SD Krsiten 03 Eben Haezer Salatiga” dengan harapan keterampilan menulis pengumuman siswa meningkat.

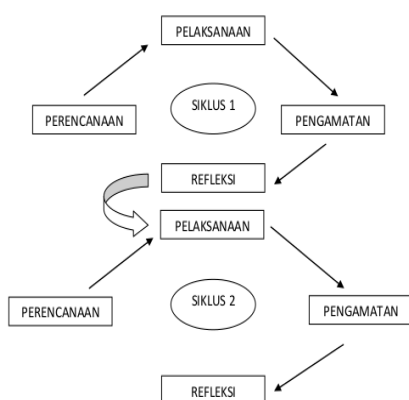
B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode (PTKK) Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif Menurut Ebbutt (dalam wiriaatmadja, 2005) mengemukakan bahwa Penelitian tindakan adalah sebuah kajian yang dilakukan secara terstruktur oleh para guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Para guru melakukan tindakan-tindakan tertentu dalam kelas, kemudian melihat dan merefleksikan hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Berdasarkan refleksi itu, mereka dapat mengidentifikasi apa yang perlu diperbaiki dan menerapkan perbaikan pada siklus pembelajaran berikutnya.

Sedangkan menurut Menurut (Sanoto, 2013) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pendekatan penelitian sistematis yang dilakukan oleh para profesional pendidikan dengan tujuan utama meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di lingkungan kelas itu sendiri. Melalui PTK, guru berusaha mengidentifikasi permasalahan nyata yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, kemudian merancang dan menerapkan solusi inovatif untuk memperbaiki keadaan menuju kondisi yang lebih ideal. PTK

menitikberatkan pada tindakan nyata berupa siklus perubahan terencana yang bertujuan untuk menciptakan perbaikan praktik pendidikan yang signifikan secara berkelanjutan.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan dalam ruang kelas dengan mengusahakan agar proses pembelajaran tersebut berhasil. Penelitian ini di dengan dua tahapan yakni pada tahap siklus 1 dan siklus 2, pada setiap siklusnya terdiri dari pembuatan rencana, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan seperti pada gambar 1.



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini berlokasi di SD Kristen 03 Eben Haezer Salatiga. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April, semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Subjek Penelitian dalam penelitian ini

adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari 26 siswa, 12 laki-laki dan 14 perempuan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2021), Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data ini dengan cara kegiatan non tes yaitu melalui observasi pada lembar kerja peserta didik.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui non tes yaitu berupa observasi dan juga dokumentasi. Teknik non tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis pengumuman siswa dengan mengamati lembar kerja peserta didik yaitu menulis pengumuman dengan indikator yang telah ditentukan.

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila indikator terpenuhi dengan ketuntasan klasikal 80 % dari rata – rata peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran KKTP dengan nilai 70.

Tabel 1 Rentan Nilai

NILAI	KRITERIA
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
<70	Kurang

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Siklus I

Pembelajaran siklus I dilakukan pada hari Selasa, 5 Maret 2024. Pada saat pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis pengumuman ini, pembelajaran berjalan dengan baik, meskipun masih ada beberapa aktifitas siswa yang kurang dari apa yang diharapkan. Pada proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I ini masih kurang maksimal karena beberapa kendala seperti siswa sangat sulit untuk dikondisikan sehingga kelas tidak kondusif. Hal ini terjadi karena siswa merasa bosan dan tidak tertarik dengan aktifitas pembelajaran. Keterbatasan waktu karena peneliti harus memberikan arahan kepada siswa yang belum bisa mengambil informasi untuk dijadikan sebuah pengumuman dalam lembar kerja peserta didik. Selain itu hasil dari observasi lembar kerja peserta didik dalam keterampilan menulis pengumuman kelas ini masih banyak siswa yang mendapatkan nilai kurang memuaskan. Dari hasil observasi lembar kerja peserta didik siklus I ini peserta didik memiliki nilai rata-rata dalam satu kelas masih berada dalam kategori kurang memuaskan, karena nilai rata-rata peserta didik masih

dalam kategori cukup dan masih di bawah KKTP yang ditetapkan yaitu 70. Berikut hasil observasi pada siklus I, hasil keterampilan menulis pengumuman dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil keterampilan menulis siklus I

Rentang	Siswa	Persentase
91-100		
81-90	1	3,8%
71-80	13	50,0%
<70	12	46,2%

Dari tabel diatas , terlihat hasil keterampilan menulis pengumuman pada siklus I, dari 26 siswa nilai kurang dari 70 sebanyak 12 siswa atau sebesar 46,2%, nilai 71 sampai dengan 80 sebanyak 13 siswa atau sebesar 50,0%, nilai 81 sampai dengan 90 sebanyak 1 siswa atau sebesar 3,8% dan tidak ada yang mendapat nilai 91 sampai dengan 100.

Hal ini menunjukan bahwa keterampilan menulis pengumuman pada kelas V SD Kristen 03 Eben Haezer Salatiga pada siklus I secara keseluruhan belum tercapai karena hanya 14 anak yang tuntas dari 26 siswa atau sebesar 53,8%. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa 12

anak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran KKTP atau sebesar 46,2%. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya agar siswa mampu meningkatkan keterampilan menulis pengumuman sesuai dengan kompetensi yang harus di capai dalam pembelajaran dan sesuai harapan.

Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II ini adalah lanjutan dari tindakan penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis pengumuman pada siklus I. Penelitian pada siklus II dilakukan untuk memperbaiki kendala dan kekurangan siklus I. Ketika proses pembelajaran dilaksanakan, peneliti menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan berbagai aktifitas pembelajaran di dalamnya. Pelaksanaan pembelajaran siklus II ini berjalan dengan lancar dan terlihat menyenangkan untuk siswa. Dengan aktifitas kelompok dalam menemukan informasi di dalam media pembelajaran yang berupa brosur, siswa terlihat sangat antusias dalam berdiskusi. Hal ini membuat siswa lebih mudah mengetahui informasi yang ada dalam brosur tersebut

karena bisa tukar pikiran dengan teman kelompoknya. Selanjutnya, setelah siswa berkelompok menemukan informasi pada brosur, siswa diminta untuk membuat pengumuman dari informasi yang sudah didiskusikan dengan kelompok secara individu. Hal ini terlihat lebih baik, karena siswa lebih mudah dan lebih memahami apa yang harus ditulis dalam membuat pengumuman tersebut.

Pada pelaksanaan proses siklus II ini siswa dilihat lebih kondusif di bandingkan dengan siklus I. Siswa terlihat saling berinteraksi dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan model Problem Based Learning (PBL) ini.

Dari hasil observasi lembar kerja peserta didik yang dilakukan pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran Problem based Learning (PBL) ini, peneliti dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menulis pengumuman. Hasil dari keterampilan menulis pengumuman pada siklus II dengan menggunakan Problem Based Learning (PBL) dapat dilihat dari tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3 Hasil keterampilan menulis siklus II

Rentang	Siswa	Persentase
91-100		
81-90	10	38,5%
71-80	12	46,2%
<70	4	15,4%

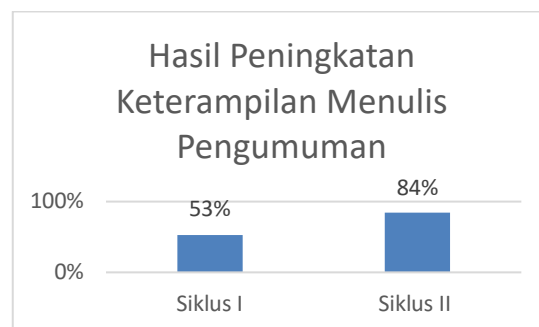
Pembelajaran pada siklus II dapat memperbaiki keterampilan menulis pengumuman pada siswa. Dari hasil observasi lembar kerja peserta didik keterampilan menulis siswa mengalami perbaikan. Siswa yang mendapat nilai 70 ke atas meningkat yang pada pembelajaran siklus I berjumlah 14 anak menjadi 22 anak. Dan siswa yang tidak tuntas mengalami penurunan pada siklus I ada 12 anak menjadi 4 anak setelah melaksanakan siklus II.

Berdasarkan data hasil kegiatan pembelajaran menulis pengumuman menggunakan model pembelajaran pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) siklus II berjalan lebih baik dari siklus I. Siswa yang sebelumnya belum mencapai KKTP, pada siklus II sudah mampu mencapai KKTP. Jadi dapat dilihat bahwa penelitian ini telah berhasil dari hasil persentase ketuntasan klasikal yang sebelumnya pada siklus I hanya

53,8% meningkat menjadi 84,6% dari jumlah siswa keseluruhan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa penelitian keterampilan menulis pengumuman siswa kelas V SD Kristen 03 Eben Haezer Salatiga mengalami peningkatan pada siklus II dengan pelaksanaan pembelajaran menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Hal ini dapat dilihat dari diagram hasil keterampilan menulis siklus I dan siklus II.



Gambar 2. Diagram hasil pembelajaran siklus I dan siklus II

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas V SD Kristen 03 Eben Haezer Salatiga dan pengolahan data yang dilakukan dapat di Tarik kesimpulan bahwa menulis pengumuman dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based*

Learning (PBL) mampu memberikan peningkatan kepada peserta didik dalam keterampilan menulis. Hal ini dapat dilihat dari siklus I peserta didik yang berhasil sebanyak 53,8% dan yang belum memenuhi kriteria atau belum tuntas sebanyak 46,2%. Kemudian dilakukan siklus II, peserta didik yang berhasil 84,6% dan yang belum berhasil sebanyak 15,4%. Berdasarkan perolehan persentase yang di capai pada siklus II dimana persentasenya sebesar 84,6% hal ini menandakan bahwa penelitian yang dilakukan mengalami keberhasilan yang telah mencapai target ketuntasan yaitu 80%. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki harapan yang banyak dalam melatih keterampilan menulis siswa. Melalui model pembelajaran ini siswa dibentuk kelompok untuk berdiskusi mencari informasi yang terdapat pada media brosur, kemudian siswa diminta menulis informasi tersebut dalam bentuk pengumuman sehingga keterampilan menulis pengumumannya meningkat. Peningkatan keterampilan menulis pengumuman ini dapat dilihat dari nilai siswa yang mengalami perbaikan dan

peningkatan dari siklus I (53,8%) menjadi (84,6%) pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S, Suhardjono, Supardi. Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi). Jakarta: PT Bumi Askara; 2021.
- Felianti, E. S., & Sanoto, H. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA SD. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 7404-7413.
- <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2959>
- Miftahul Huda. (2013). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodeis dan Pragmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 271
- Muharipin, N. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Iii Semester 2 Sdn 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016. In *Mabasan* (Vol. 11, Issue 1, pp. 45–62). <https://doi.org/10.26499/mab.v11i1.64>
- Nugraha, C., & Doyin, M. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Imajinasi Bermuatan Nilai Toleransi Menggunakan Model Copy the Master Berbantuan Media Film Animasi Bagi Peserta Didik Kelas Vii D Smp Negeri 11 Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 32–41. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i>

- 1.35034
- Nuraini, Umri. 2008. Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Nasional.
- Kabupaten Sidoarjo. In *Inventa* (Vol. 4, Issue 2, pp. 100–107). <https://doi.org/10.36456/inventa.4.2.a2537>
- Sanoto, H., & Sarwono, R. (2013). Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas 6 Semester I SD Negeri Batiombo 02 Kecamatan Bandar Tahun Pelajaran 2013/2014 (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar PSKGDJ FKIP-UKSW).
- Yula, U., & Sanoto, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Elementary School (JOES)*, 6(2), 171-177.
- <https://doi.org/10.31539/joes.v6i2.6757>
- <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/3757>
- Sumirat. 2010. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas VI*. Jakarta: Depdiknas.
- Tarigan, Henry G. 1986. Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa. Bandung
- Angkasa
- Waridah, W. (2016). Berkomunikasi Dengan Berbahasa Yang Efektif Dapat Meningkatkan Kinerja. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 2(2). <https://doi.org/10.31289/simbollika.v2i2.1036>
- Wiriaatmadja, R. (2005). *Metode penelitian tindakan kelas*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Zaini, A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Bangun Ruang Melalui Metode Duti Duta (Two Stay Two Stray) Siswa Kelas IV SDN Buncitan Kecamatan Sedati